

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dalam tema yang sama, serta persamaan dan perbedaan dalam perbedaan yang dilakukan. Berikut ini adalah tabel ringkasan mengenai penelitian terdahulu dari dua contoh skripsi :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis, Tahun, dan judul	Tujuan	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Rencana penelitian
Andri Sahata Sitanggang, S.Kom., M.Kom 2014, SISTEM INFORMASI PELAYANAN IJNAP PADA HOTEL TJIMAH BANDUNG[9]	Untuk mengetahui sistem pelayanan inap yang sedang berjalan mulai dari proses pendaftaran, penyewaan kamar, tambah fasilitas, pembayaran, dan pembuatan laporan sehingga dapat diketahui permasalahan yang terjadi pada proses sistem tersebut.	Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi permasalahan yang ada dan membuat suatu alternatif pemecahan masalah.	Pencatatan laporan atau buku tamu untuk setiap kamar yang terisi tidak tercatat oleh receptionist yang masih kurang efektif yang harus mengumpulkan satu persatu setiap masing-masing tagihan jika menambah fasilitas-fasilitas tambahan.	Pada penelitian ini seharusnya memiliki suatu sistem pelayanan konsumen yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pengolahan data tamu, data kamar, data tagihan, data tambahan fasilitas dan data laporan.
Mohamad Rohmat 2017, SISTEM INFORMASI	Diharapkan mampu membantu pegawai dalam melakukan proses pendaftaran member baru, penyewaan alat	Penelitian tentang pendaftaran member baru, kunjungan member dan	Pada penelitian ini memakai Bahasa pemrograman JAVA dengan metode pendekatan terstruktur dengan	Pada penelitian ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan metode pendekatan

PELAYANAN FITNESS PADA REBEL GYM BANDUNG BERBASIS DEKSTOP[10]	fitness, penyewaan instruktur, kunjungan non member dan member, serta mempermudah pegawai dalam pembuatan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual.	perpanjang member.	metode pengembangan prototyping dan pada penelitian ini juga membahas penyewaan alat fitness, penjualan tiket untuk pemilihan kelas – kelas fitness. Dan aplikasi ini bersifat offline.	berorientasi objek dengan metode pengembangan prototype. Tidak membahas penyewaan alat fitness. Aplikasi bersifat online atau berbasis <i>website</i> .
---	--	--------------------	---	--

2.2. Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto H.M. (2010), bahwa Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen:

- a. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.
- b. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. [11,p. 34]

2.3.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut para ahli – konsep dasar sistem :

- a. Menurut Abdul Kadir (2014), Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.[13,p.62]
- b. Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan (2008) dalam bukunya terbitan Elex Media Komputindo di Jakarta yang berjudul *Designing Information System*, Sistem dapat diartikan sebagai serangkaian komponen-

komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. [3,p.3]

Dari definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem yaitu merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama melalui langkah yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.3. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hariningsih:2005). [7]

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan tertentu. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata (fact) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.

2.3.1. Pengertian Data

Beberapa definisi data yang dikemukakan oleh para ahli :

- a. Menurut Kadir (2009), Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Data inilah yang nantinya akan disimpan dalam *database*". [14,p.3]
- b. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan,

gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep[2].

Dari definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa data merupakan bahan mentah yang belum memiliki arti bagi penerimanya, karena bahan tersebut belum diolah menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi penerimanya.

2.3.2. Pengertian Informasi

Beberapa definisi informasi yang dikemukakan oleh para ahli :

- a. Informasi menurut (Turban et al, 2008) merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. Sedangkan menurut Jogyanto, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [8]
- b. Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. [15,p.14]
- c. Pengertian informasi Menurut George H. Bodnar, (2001:1),”informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat” [30,p.24]

Dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data nyata yang selanjutnya diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna dan memiliki arti bagi penerimanya.

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

Beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Sutarman (2012), "Sistem informasi adalah sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi)". [15,p.13]
- b. Menurut Sutabri (2012), Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[33,p.46]

Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi dan menghasilkan laporan - laporan kepada pihak tertentu yang memerlukannya, sehingga dapat tercapai sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan didalam suatu organisasi untuk dapat mencapai sasaran dan tujuannya”.

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Alter (1992), sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, teknologi dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. [15,p.546]

2.4.2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Stair (1992) yang terdapat di dalam buku “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML” menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer dalam suatu organisasi terdiri dari komponen – komponen berikut :

- a. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data, dan keluaran data.
- b. Perangkat lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke komputer.
- c. *Database*, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
- d. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama – sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
- e. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi manajer, analis, programmer, dan operator, serta bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.
- f. Prosedur, yakni tata cara yang meliputi strategi, kebijakan, metode, dan peraturan – peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

[16,p. 12]

2.5. Pengertian Gym

Gym berasal dari Yunani kuno “*Gymnastic*” yang artinya suatu sarana yang baik untuk pendidikan melatih fisik dan intelektual muda. Di ruang *gymnasium* para kaum muda dilatih fisiknya agar menjadi pribadi yang disiplin dan sportif di dalam lomba olahraga. Bagi sebagian orang kata “*gym*” selalu diidentikan dengan

ruangan yang dipenuhi manusia manusia berbadan kekar yang tengah melatih otot ototnya dengan peralatan pembentuk badan serta didampingi instruktur.

Namun *gym* dalam arti yang lebih luas memiliki makna ruang atau gedung olahraga. *Gym* adalah suatu wadah bagi mereka yang ingin menyegarkan badan dengan melakukan olahraga, yang dapat melenturkan tubuh, mengencangkan otot, dan membuat tubuh menjadi bugar.[6]

2.6. Pengertian Sistem Informasi *Gym*

Sistem Informasi *Gym* adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data *gym* dengan penerapan teknologi komputer baik hardware maupun software. Hardware (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Handphone dan sebagainya. Sistem informasi gym merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data yang ada di pusat kebugaran, misalnya seperti pembayaran member dan non member, pengolahan dan penjadwalan sebagai bukti transaksi telah melakukan pembayaran.[10]

Dapat disimpulkan sistem informasi gym adalah sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam menunjang pengolahan data member seperti pendaftaran member, perpanjang member dan kehadiran.

2.7. Pengertian *Website*

Menurut Yuhefizar (2013) pengertian *website* adalah “keseluruhan halamanhalaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”. [17]

2.8. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah kajian, desain, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi yang berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Lebih lanjut. Teknologi informasi berkaitan dengan penggunaan komputer dan perangkat lunak untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, memindah dan menggunakan sistem informasi secara aman [5,p.1]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan teknologi informasi adalah sebuah penunjang dalam kegiatan manusia yang dapat memudahkan dan memfasilitasi dalam menjalankan kegiatannya menjadi lebih efektif dan efisien.

2.9. Pengertian Mysql

MySQL adalah sebuah *database* manajemen system (DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational *database* manajemen system (RDBMS). Selain itu MySQL *software* merupakan suatu aplikasi yang sifatnya *open source* serta server basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, *reliable*, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur *client server* atau *embedded systems* [18]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Mysql adalah *database* server yang digunakan untuk membangun sebuah aplikasi yang pengolahan datanya menggunakan *database*.

2.10. Pengertian data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data; sedangkan data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistic, dan kantor-kantor pemerintah, maka data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat, misalnya responden. [19,p.10]

2.11. *Black Box Testing*

Yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program, pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

Pengujian *black box* dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan

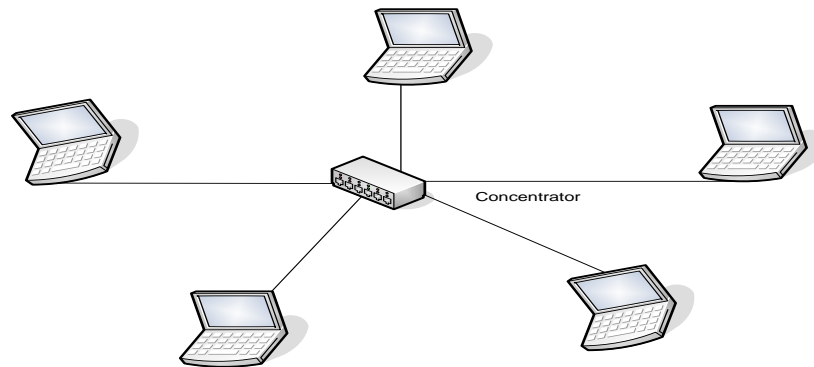
spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian *black box* harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah. [20]

2.12. Topologi Jaringan

Menurut Budhi irawan (2005), menjelaskan topologi jaringan adalah denah bagaimana cara menghubungkan komputer satu dengan lain. Berikut ini akan dijelaskan mengenai topologi jaringan yang digunakan :[21,p.25]

a. Topologi Star (Bintang)

Topologi model ini dirancang, yang mana setiap nodes (file server workstation dan perangkat lainnya) terkoneksi ke jaringan melewati sebuah concentrator. Data yang dikirim ke jaringan lokal akan melewati concentrator sebelum melanjut ketahap tujuannya. Concentrator akan mengatur dan mengendalikan keseluruhan fungsi jaringan, dan juga bertindak sebagai repeater (penganut aliran data). Konfigurasi pada jaringan model ini menggunakan kabel twisted pair, dan dapat digunakn pula kabel coaxial atau kabel fiber optic.



Gambar.2.1. Topologi Star (Bintang)

(Sumber Budhi Irawan: Jaringan Komputer - Edisi pertama –Yogyakarta; Penerbit Graha Ilmu, 2005[21,p.27])

- a. Kelebihan dari topologi star (Bintang) adalah:
 1. Mudah didalam pemasangan dan pengkabelan.
 2. Tidak mengakibatkan gangguan pada jaringan ketika akan memasang atau memindahkan perangkat jaringan lainnya.
 3. Mudah untuk mendeteksi kesalahan dan memindahkan perangkat-perangkat lainnya.
- b. Kekurangan dari topologi star (Bintang) adalah:
 1. membutuhkan lebih banyak kabel dari pada topologi linear bus
 2. membutuhkan concentrator dan bilaman concentrator tersebut rusak maka semua nod yang terkoneksi tidak dapat terdeteksi
 3. lebih mahal dari pada topologi liniear bus, karena biaya untuk pengadaan concentrator

2.13. Pengertian *Member Fitness*

Member fitness adalah seseorang yang berlangganan menyewa sebuah tempat fitness sebagai sarana olahraga dalam jangka waktu tertentu. Sebelum seseorang terdaftar sebagai member fitness orang tersebut harus mendaftar pada tempat fitness tertentu untuk menjadi seorang member. Setiap member pada awal pendaftaran dikenakan biaya *join fee*, masa aktif *join fee* tersebut mengikuti masa aktif member tersebut di tambah satu bulan sebagai masa tenggang pendaftaran member.[9]

2.14. Pengertian *Instruktur Fitness*

Instruktur fitness adalah seseorang yang bertugas untuk memandu seseorang yang berlangganan menyewa sebuah tempat fitness sebagai sarana olahraga dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan kegiatan yang dilakukan instruktur dalam memandu seseorang yang berlangganan menyewa sebuah tempat fitness sebagai sarana olahraga dalam jangka waktu tertentu disebut kegiatan instruktural fitness.[10]

2.15. Pengertian Absensi

“Menurut Erna Simonna (2009) Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan”. [22]